

Pengaruh Disiplin Belajar, Persepsi Mata Pelajaran Matematika, dan Kemampuan Operasi Hitung Bilangan terhadap Prestasi Belajar

Puryati; Budiyo

Program Studi Pendidikan Matematika FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: Puryati04@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan kausal antara: (1) disiplin belajar dengan persepsi mata pelajaran matematika (2) disiplin belajar dengan kemampuan operasi hitung bilangan (3) disiplin belajar dengan prestasi belajar (4) persepsi mata pelajaran matematika dengan kemampuan operasi hitung bilangan (5) persepsi mata pelajaran matematika dengan prestasi belajar (6) kemampuan operasi hitung bilangan dengan prestasi belajar (7) mengetahui koefisien pada setiap jalur (8) diagram didukung data setelah dilakukan analisis jalur. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP se-Kecamatan Puring sebanyak 264 orang dengan sampel sebanyak 150 orang. Pengambilan sampel dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengambilan data dengan metode angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan *path analysis*. Sebagai persyaratan analisis dilakukan uji linearitas dan keberartian. Hasil analisis korelasi yang diperoleh pada $\alpha = 5\%$ adalah sebagai berikut: terdapat hubungan yang kausal antara: (1) disiplin belajar dengan persepsi mata pelajaran matematika sebesar 0,485 (2) disiplin belajar dengan kemampuan operasi hitung bilangan sebesar 0,428 (3) disiplin belajar dengan prestasi belajar sebesar 0,412 (4) persepsi mata pelajaran matematika dengan kemampuan operasi hitung bilangan sebesar 0,431 (5) persepsi mata pelajaran matematika dengan prestasi belajar sebesar 0,424 (6) kemampuan operasi hitung bilangan dengan prestasi 0,410 (7) $p_{21} = 0,485$; $p_{31} = 0,288$; $p_{32} = 0,536$; $p_{41} = 0,190$; $p_{42} = 0,153$; $p_{43} = 0,263$ (8) model diagram dalam penelitian ini tidak ada yang berubah atau dihilangkan karena telah didukung data yang relevan.

Kata kunci: Disiplin belajar, persepsi siswa, operasi hitung, dan prestasi belajar

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan ada berbagai hal yang berperan dalam mempengaruhi belajar dan prestasi belajar diantaranya yaitu disiplin belajar dan persepsi. Ahmadi (2013: 174) mengatakan bahwa dengan disiplin diharapkan siswa bersedia mengikuti peraturan dan menjauhi larangan. Dengan adanya disiplin pada siswa, maka ada kemungkinan bahwa siswa dapat menerima peraturan yang telah diterapkan di sekolah sehingga dapat mendukung proses pembelajaran.

Djamarah (2012: 21) menyatakan belajar adalah “suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang dipelajari”. Dari

masing-masing penjelasan dari para ahli maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah kecenderungan suatu sikap untuk menaati aturan, tata tertib, dan sekaligus mengendalikan diri, serta menunjukkan kesadaran diri akan tanggung jawab pada tugas dan kewajiban. Adapun demikian peneliti akan menggunakan indikator disiplin belajar dari Partono (2006: 211) sebagai berikut: (1) menaati tata tertib sekolah; (2) perilaku kedisiplinan di dalam kelas; (3) disiplin dalam menepati jadwal belajar; (4) belajar secara teratur.

Pareek (dalam Sobur, 2010: 446) menyatakan bahwa “persepsi dapat didefinisikan sebagai proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji, dan memberikan reaksi kepada rangsangan panca indra atau data”. Dalam hal tersebut juga dapat dimaksudkan bahwa reseptor akan menerima, menilai, mengelompokkan, memberi makna, serta memberi reaksi pada rangsangan. Berdasarkan teori yang dikaji indikator persepsi siswa sebagai berikut: (1) persepsi umum; (2) perhatian; (3) respon.

Dari pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu pandangan seseorang yang diperoleh melalui proses penerimaan rangsangan melalui alat indra. Melalui proses tersebut siswa dapat memiliki cara pandang yang berbeda-beda terhadap rangsangan yang diterima sehingga nanti akan menghasilkan persepsi yang berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk mengetahui seberapa besar hubungan kausal antara disiplin belajar dengan persepsi siswa pada mata pelajaran matematika; (2) untuk mengetahui seberapa besar hubungan kausal antara disiplin belajar dengan kemampuan operasi hitung bilangan; (3) untuk mengetahui seberapa besar hubungan kausal antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar; (4) untuk mengetahui seberapa besar hubungan kausal antara persepsi siswa pada mata pelajaran matematika dengan kemampuan operasi hitung; (5) untuk mengetahui seberapa besar hubungan kausal antara persepsi siswa pada mata pelajaran matematika terhadap prestasi belajar matematika; (6) untuk mengetahui seberapa besar hubungan kausal antara kemampuan operasi hitung bilangan terhadap prestasi belajar matematika; (7) untuk mengetahui seberapa besar koefisien setiap jalur pada

penelitian ini; (8) untuk mengetahui model diagram benar-benar didukung data setelah dilakukan analisis jalur.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Penelitian ini dilaksanakan di SMP se-Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei 2015 sampai dengan Januari 2016. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Se-Kecamatan Puring berjumlah 264 siswa. Sampel penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5% didapat sampel sejumlah 150. Teknik pengumpulan data yang digunakan metode angket dan metode tes. Instrumen yang digunakan berupa angket disiplin belajar 10 item, angket persepsi mata pelajaran matematika 10 item, tes operasi hitung 11 item, dan tes prestasi belajar 6 item.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis yang diperoleh bahwa persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu $\hat{Y} = 0,201 + 0,886 X_1 + 0,851 X_2 + 0,693 X_3$. Dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa jika nilai variabel disiplin belajar, persepsi siswa pada mata pelajaran matematika, dan kemampuan operasi hitung bilangan bertambah 1, maka nilai rata-rata prestasi belajar akan bertambah pada tiap konstanta. Hasil analisis yang diperoleh dengan korelasi sederhana adalah sebagai berikut, (1) hubungan kausal antara disiplin belajar dengan persepsi mata pelajaran matematika sebesar 0,485 dengan tingkat hubungan sedang, (2) hubungan kausal antara disiplin belajar dengan operasi hitung bilangan 0,428 dengan tingkat hubungan sedang, (3) hubungan kausal antara disiplin belajar dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,412 dengan tingkat hubungan sedang, (4) hubungan kausal antara persepsi mata pelajaran matematika dengan kemampuan operasi hitung bilangan sebesar 0,431 dengan tingkat hubungan sedang, (5) hubungan kausal antara persepsi mata pelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,424 dengan tingkat hubungan sedang, (6) hubungan kausal antara kemampuan operasi hitung bilangan dengan prestasi belajar matematika sebesar

0,410 dengan tingkat hubungan sedang, (7) koefisien korelasi pada setiap jalur $p_{21} = 0,485$; $p_{31} = 0,288$; $p_{41} = 0,536$; $p_{32} = 0,190$; $p_{42} = 0,153$; dan $p_{43} = 0,263$, dan (8) model diagram dalam penelitian ini telah didukung data yang relevan sehingga tidak ada yang dihilangkan atau diubah karena koefisien pada setiap jalur lebih dari 0,05.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) terdapat hubungan kausal antara disiplin belajar dengan persepsi mata pelajaran matematika sebesar 0,485 dengan tingkat hubungan sedang; (2) terdapat hubungan kausal antara disiplin belajar dengan kemampuan operasi hitung bilangan 0,428 dengan tingkat hubungan sedang; (3) terdapat hubungan kausal antara disiplin belajar dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,412 dengan tingkat hubungan sedang; (4) terdapat hubungan kausal antara persepsi mata pelajaran matematika dengan kemampuan operasi hitung bilangan sebesar 0,431 dengan tingkat hubungan sedang; (5) terdapat hubungan kausal antara persepsi mata pelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,424 dengan tingkat hubungan sedang; (6) terdapat hubungan kausal antara kemampuan operasi hitung bilangan dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,410 dengan tingkat hubungan sedang; (7) terdapat koefisien pada setiap jalurnya dengan rincian sebagai berikut, $p_{21} = 0,485$; $p_{31} = 0,288$; $p_{41} = 0,536$; $p_{32} = 0,190$; $p_{42} = 0,153$; dan $p_{43} = 0,263$; (8) model diagram dalam penelitian ini tidak ada yang berubah atau dihilangkan. Berdasarkan hasil dan pembahasan ada beberapa saran sebagai berikut: (1) disiplin belajar siswa yang sudah baik agar senantiasa dipertahankan dan ditingkatkan; (2) persepsi siswa pada mata pelajaran matematika masih berpandangan bahwa matematika adalah pelajaran sulit, hal itu perlu adanya tindakan yaitu melalui pembelajaran yang menarik sehingga mampu menarik perhatian siswa; (3) kemampuan operasi hitung siswa masih perlu ketelitian dalam menyelesaikan masalah; (4) penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Supriyono, Widodo. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri,. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sobur, Alex. 2010. *Psokologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Stia.
- Partono, dan Minarni, Tri. 2006. *Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi*. E.Journal Unnes Vol 1. No. 2.